

**PENGGUNAAN MEDIA POPUP BOOK UNTUK INOVASI PEMBELAJARAN  
DIFABEL DI SD PLUS ANNUR ASSALAFFY KEJAYAN PASURUAN**<sup>1</sup>Nailur Rochmania, <sup>2</sup>Achmad Makruf, <sup>3</sup>Muhammada<sup>1,2,3</sup>Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia<sup>1</sup>[naylurrachmania05@icloud.com](mailto:naylurrachmania05@icloud.com), <sup>2</sup>[achmad.ma'ruf@yudharta.ac.id](mailto:achmad.ma'ruf@yudharta.ac.id),<sup>3</sup>[mada.muhammada@gmail.com](mailto:mada.muhammada@gmail.com)**Abstrak**

Pendidikan inklusif di Indonesia menghadapi berbagai tantangan termasuk keterbatasan menjadi pembelajaran yang sesuai bagi anak-anak difabel. Penelitian ini berfokus pada penggunaan media popup book sebagai inovasi pembelajaran di SD Plus Annur Assalafy untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak-anak difabel. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif yang menggunakan pengumpulan data melalui observasi, Wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media popup book memiliki dampak yang positif dan signifikan termasuk peningkatan motivasi belajar dan keterampilan verbal serta nonverbal. Media ini juga dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam kelas dan menjadikan proses belajar lebih interaktif dan dinamis dan juga memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif. Pada dasarnya penemuan ini akan memberikan rekomendasi praktis bagi lembaga pendidikan lain di seluruh Indonesia untuk memperkuat pendidikan inklusif dan juga dapat membantu anak-anak yang difabel. Penelitian mengenai penggunaan *popup book* sebagai inovasi pembelajaran difabel di SD Plus Annur Assalafy Kejayan Pasuruan memiliki implikasi yang luas, baik bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan inklusif, maupun bagi perkembangan anak berkebutuhan khusus. implikasi Penelitian ini dapat menginspirasi pendidik untuk mengembangkan inovasi pembelajaran menarik dan efektif. penelitian dapat menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum inklusif yang lebih responsif terhadap kebutuhan belajar. Penelitian ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan inklusif di Indonesia, khususnya dalam hal penyediaan media pembelajaran yang sesuai dan efektif.

**Kata Kunci:** Media, popup book, difabel**Abstract**

Inclusive education in Indonesia faces various challenges including limitations in providing appropriate learning for children with disabilities. This research focuses on the use of popup book media as a learning innovation at SD Plus Annur Assalafy to improve the quality of education for children with disabilities. The type of approach used in this research is qualitative which uses data collection through observation, structured interviews, and documentation. The results of this research state that the use of popup book media has a positive and significant impact, including increasing learning motivation and verbal and nonverbal skills. This media can also increase active participation in class and make the learning process more interactive and dynamic and also contribute to creating an inclusive and effective learning environment. These findings will provide practical recommendations for other educational institutions throughout Indonesia to strengthen inclusive education and also help children with disabilities. Research on the use of pop-up books as a learning innovation for people with disabilities at SD Plus Annur Assalafy Kejayan Pasuruan has broad implications, both for the world of education, especially inclusive education and for the development of children with special needs. The implications of this research can inspire educators to develop interesting and effective learning innovations. research can be the basis for developing inclusive curricula that are more responsive to learning needs. This research can contribute to improving the quality of inclusive education in Indonesia, especially in terms of providing appropriate and effective learning media.

**Keywords:** Media, popup book, disabled

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan hak asasi yang harus dimiliki setiap individu tanpa adanya diskriminasi termasuk bagi anak-anak dengan disabilitas[1]. Pada dasarnya banyak anak difabel yang masih menghadapi kesulitan dalam mengakses pendidikan yang layak. Di negara Indonesia telah ada upaya untuk meningkatkan akses dalam kualitas pendidikan bagi anak-anak difabel namun berbagai tantangan masih terus muncul salah satunya yang terjadi di SD Plus Annur Assalafy yang berperan sebagai lembaga berkomitmen menyediakan pendidikan inklusif bagi anak-anak difabel[2].

Salah satu kendala utama yang dihadapi yaitu kurangnya akses terhadap media pembelajaran yang tepat. Beberapa sekolahan inklusif seperti SD Plus Annur Assalafy berusaha mengatasi permasalahan ini meskipun masih banyak yang perlu diperbaiki. Media pembelajaran yang efektif sangat penting untuk mendukung pembelajaran anak-anak difabel namun banyak media konvensional yang tidak memenuhi kebutuhan mereka[3].

Inovasi dalam media pembelajaran menjadi sangat penting untuk mengatasi keterbatasan ini sehingga muncullah media popup book yang merupakan salah satu inovasi menarik karena banyak menawarkan visual nyaman dan interaktif. Adanya teknologi ini dicetak dan di desain kreatif sehingga media dapat menjadi alat pembelajaran yang sangat efektif untuk anak-anak difabel[4].

Manfaat penggunaan media ini sangat beragam salah satunya dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi anak-anak dalam proses belajar, meningkatkan pemahaman konsep, serta keterampilan verbal dan nonverbal. Media ini juga merangsang perkembangan sensori motorik anak-anak difabel dan menjadikan solusi potensial meningkatkan kualitas pendidikan inklusif di Indonesia.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang menjadikan tentang penggunaan media popup book untuk anak-anak difabel. Pada dasarnya penelitian harus dilakukan lebih lanjut untuk memahami secara rinci tentang potensi dan dampaknya terutama di lingkungan pendidikan inklusif. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak penggunaan media terhadap proses pembelajaran anak-anak di fabel di sekolah SD Plus Annur Assalafy.

Konteks pengembangan pendidikan difabel di Indonesia penelitian ini sangat relevan. Mengidentifikasi potensi dan manfaat media popup book hasilnya yaitu memberikan suatu kontribusi yang signifikan dalam penyediaan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media tersebut dapat memberikan rekomendasi praktis bagi lembaga pendidikan lainnya dalam memperkuat upaya mencapai inklusi pendidikan yang lebih luas dan berkelanjutan[5].

Era pendidikan inklusif, anak-anak difabel memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan berkualitas seperti anak-anak lainnya. Konsep pendidikan inklusif menekankan pentingnya integrasi anak-anak difabel ke dalam lingkungan sekolah biasa dengan menyediakan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Indonesia, sebagai salah satu negara yang berkomitmen untuk mewujudkan pendidikan inklusif, menghadapi berbagai tantangan dalam implementasinya.

Sekolah Dasar Plus Annur Assalaffy adalah contoh sekolah inklusif di Indonesia yang melayani anak-anak difabel. Namun, dalam memberikan layanan pendidikan bagi anak-anak difabel, sekolah ini dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk dalam penggunaan media pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran konvensional seringkali tidak cukup mampu menyampaikan informasi dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan belajar anak-anak difabel.

Salah satu alternatif yang menarik adalah penggunaan media popup book. Media ini menawarkan visual yang menarik dan interaktifitas yang dapat menarik minat serta membantu dalam menyampaikan informasi dengan lebih efektif kepada anak-anak difabel[6]. Potensi penggunaan media popup book dalam mendukung pendidikan inklusif di Sekolah Dasar Plus Annur Assalaffy menjadi fokus penelitian ini.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam metode kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam beberapa tahap yaitu melalui survei, wawancara dan metode observasi dapat dipahami sebagai cara peneliti memilih dalam proses penelitian, seperti metode pengumpulan data, metode pengolahan data, metode analisis, metode sintesis, metode pengujian data, dan lain-lain. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjawab permasalahan secara objektif sesuai dengan yang di temukan di lapangan. Penelitian ini membutuhkan pemahaman yang mendalam untuk mendapatkan gambaran umum terkait dengan subjek penelitian dan menghindari manipulasi data.

## Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada alat pertolongan alat standar lain. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta untuk memperoleh data yang faktual maka peneliti harus melihat sendiri proses yang terjadi di lapangan. Dengan metode observasi yang terkumpul dapat dicatat dan diketahui langsung oleh pengamat dan tidak menggantungkan data dari orang lain.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Hal ini dilakukan antara dua orang atau lebih. Pendapat lain menyebutkan bahwa wawancara ialah pertemuan dua orang lebih untuk bertukar informasi dan penyampaian ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Yaitu pedoman wawancara yang memuat garis besar yang akan di tanyakan. Agar banyak data yang di peroleh peneliti dapatkan dari informan lapangan untuk mendapatkan informasi yang kuat.

## 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis di SD Plus Annur Assalafy, sehingga peneliti bisa mendapat data yang diinginkan. Data yang diinginkan berupa potret kegiatan projek baik dari proses, hasil, hingga tindak lanjut projek yang di laksanakan.

## Pembahasan

### **Penggunaan Media Popup Book di Sekolah Dasar Plus Annur Asslafy**

SD Plus Annur Assalafy menjadi lembaga pendidikan yang inklusif dalam menghadapi berbagai tantangan dalam menyelesaikan media pembelajaran yang sesuai bagi anak-anak difabel. Salah satu inovasi yang diterapkan di sekolah ini yaitu penggunaan media popup book. Pemilihan media ini dikarenakan suatu kemampuan untuk menghadirkan visual yang menarik dan efektif sehingga dapat membantu anak-anak difabel lebih mudah memahami materi pembelajaran[7]. Media popup book bukan hanya memberikan pengalaman belajar yang berbeda namun juga mengatasi beberapa keterbatasan yang ada pada media pembelajaran konvensional[8].

Popup book merupakan buku dengan elemen tiga dimensi yang muncul ketika halaman dibuka. Lembaga SD Plus Annur Assalafy media ini digunakan untuk berbagai mata pelajaran seperti matematika, sains, dan bahasa Indonesia. Desain yang kreatif dan interaktif media ini akan dapat menarik perhatian anak-anak dan membuat mereka lebih antusias dalam belajar. Suatu keunggulan visual dan interaktivitas dari media ini akan membantu meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

Visual yang menarik, instruktif yang ditawarkan oleh media ini akan memberikan interaksi langsung terhadap anak dengan materi pembelajaran[9]. Kan ini sangat penting bagi anak-anak difabel yang sering kali membutuhkan pendekatan pembelajaran yang praktis dan interaktif. Hal ini dapat berinteraksi secara langsung dengan materi ataupun anak-anak difabel yang menjadi lebih mudah memahami konsep yang kompleks dan meningkatkan kemampuan kognitif serta motorik anak-anak.

Penggunaan media ini juga akan memberikan manfaat dalam psikologis bagi anak-anak difabel. Suatu interaksi dengan media yang menarik dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi belajar. Anak-anak yang berada di SD Plus Annur Assalafy menunjukkan peningkatan partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar ketika menggunakan media ini. motivasi yang tinggi ini berdampak positif pada hasil belajar baik dalam pemahaman konsep maupun dalam keterampilan verbal dan nonverbal. Selain itu media ini juga akan membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif. beberapa guru yang ada mengakui bahwa pengguna media ini akan sangat berpengaruh serta mempermudah menjelaskan konsep pembelajaran tersebut. Guru dapat lebih mudah mengevaluasi pemahaman siswa melalui interaksi mereka dengan media tersebut.

Suatu bangunan media popup book di SD Plus Annur Assalafy menunjukkan hasil yang menyajikan dalam peningkatan kualitas pendidikan yang inklusif. Inovasi ini bukan hanya memberikan solusi praktis namun juga mengatasi keterbatasan nilai pembelajaran konvensional dan juga berpotensi untuk diterapkan di beberapa seorang inklusif lainnya di Indonesia. pengembangan yang harus dilakukan mengevaluasi penggunaan media ini maka SD Plus Annur Assalafy dapat terus meningkatkan layanan pendidikan bagi anak-anak difabel sehingga mereka mendapatkan kesempatan yang sama untuk meraih pendidikan yang berkualitas.

### **Dampak Media Popup Book Terhadap Pembelajaran Anak Difabel**

Penggunaan media ini dalam pembelajaran anak-anak difabel memiliki dampak yang positif dan signifikan[10]. Adapun salah satu dampak utamanya yaitu meningkatkan motivasi belajar karena adanya visual yang menarik dan elemen interaktif dari media ini yang dapat merangsang peminat anak-anak difabel terhadap materi pembelajaran. Anak-anak yang sebelumnya merasa bosan atau kurang tertarik dengan buku konvensional maka sekarang lebih bersemangat mengikuti pembelajaran karena media ini menawarkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan[11].

Bukan hanya meningkatkan motivasi namun media ini juga efektif dalam memperbaiki pemahaman konsep[12]. Pada dasarnya anak-anak difabel sering membutuhkan metode belajar yang berbeda untuk memahami materi namun dengan adanya media ini maka dapat membantu anak-anak untuk lebih mudah memahami beberapa konsep yang sudah diajarkan[13]. Misalnya

seperti konsep matematika atau sains yang abstrak atau sulit yang dapat menjadi lebih konkret dan mudah dipahami dengan ilustrasi dan mekanisme *popup book* yang menarik.

Media ini juga berkontribusi dalam pengembangan keterampilan verbal dan nonverbal anak-anak difabel[14]. Adanya interaksi dengan buku yang dapat disentuh dan diubah bentuknya maka anak-anak berlatih untuk berkomunikasi lebih efektif secara verbal maupun dengan gerakan[15]. Aktivitas ini secara tidak langsung akan menghasilkan kemampuan dalam berinteraksi dan mengekspresikan diri yang menjadi bagian penting dari perkembangan sosial dan emosional.

Perkembangan sensorik atau motorik pada anak-anak difabel akan mendapatkan manfaat yang sangat besar dari penggunaan media ini. proses membuka, menutup, dan menggerak-gerakkan bagian dari media ini akan menyebabkan berbagai aktivitas motor halus yang dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan sensorik ataupun motorik anak-anak.

Dampak positif lainnya dari penggunaan media ini yaitu meningkatkan partisipasi aktif dalam kelas. Media ini akan sering terlibat dalam diskusi dan kegiatan belajar mengajar. Interaksi dengan buku yang lagi membuat mereka lebih antusias untuk berpartisipasi sehingga dapat meningkatkan dinamika kelas dan membuat proses belajar menjadi lebih hidup dan interaktif[16]. Hal ini juga membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung.

## Kesimpulan

Penelitian mengenai penggunaan *popup book* sebagai inovasi pembelajaran difabel di SD Plus Annur Assalafy Kejayan Pasuruan memiliki implikasi yang luas, baik bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan inklusif, maupun bagi perkembangan anak berkebutuhan khusus. Berikut beberapa implikasi Bagi Dunia Pendidikan Inovasi Pembelajaran: Penelitian ini dapat menginspirasi para pendidik untuk mengembangkan berbagai inovasi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, terutama untuk anak berkebutuhan khusus. *Popup book* dapat menjadi salah satu contoh media pembelajaran yang dapat diadaptasi untuk berbagai mata pelajaran dan topik pembelajaran. Pengembangan Kurikulum Inklusif: Hasil penelitian dapat menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum inklusif yang lebih responsif terhadap kebutuhan belajar siswa dengan berbagai jenis disabilitas. Peningkatan Kualitas Pendidikan Inklusif: Penelitian ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan inklusif di Indonesia, khususnya dalam hal penyediaan media pembelajaran yang sesuai dan efektif.

Penggunaan media *popup book* dalam pembelajaran untuk siswa difabel di SD Plus Annur Assalaffy Kejayan Pasuruan terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Media ini tidak hanya menarik perhatian siswa dengan visual yang interaktif, tetapi juga

memungkinkan penyesuaian materi yang sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Pengalaman belajar yang menyenangkan dan kreatif ini membantu meningkatkan motivasi siswa difabel, serta memfasilitasi berbagai gaya belajar.

## Daftar Pustaka

- [1] W. Afifah and S. Hadi, “PENGATURAN HAK PENDIDIKAN DISABILITAS (sebagai persiapan penerapan teknologi berkemanusiaan),” *Prosiding SEMATEKSOS 3 "Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*, 2018.
- [2] N. Fitriyah and Muhammada, “PEMBENTUKAN KARAKTER IDIOLOGI MODERAT DI PESANTREN NGALAH PURWOSARI PASURUAN,” *AL MURABBI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 4, no. 2, 2019.
- [3] D. S. Laksana and D. A. Saputro, “PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS,” *Inclusive: Journal of Special Education*, vol. 2, no. 1, 2016.
- [4] R. Setiyanigrum, “Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19,” *k untuk Menghadapi Pembelajaran Era Pascapandemi Covid-19. P*, 2019.
- [5] I. Ramadhanti and I. N. Herawati, “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSIF DI SEKOLAH DASAR,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 9, no. 2, 2024.
- [6] N. A. Izzah and D. Setiawan, “Penggunaan Media Pop Up Book sebagai Media Belajar yang Menyenangkan di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas Rendah ,” *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, vol. 2, no. 3, 2023.
- [7] P. H. Kiriwenno, J. L. Lokolo, and R. Tutupary, “Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Pembelajaran Sosiologi Pada Siswa Penyandang Disabilitas Intelektual Kelas X di SLB Negeri Kota Ambon Kecamatan Teluk Ambon Baguala,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 8, no. 17, pp. 646–654, 2022.
- [8] S. U. Kamila and Sukartono, “Penerapan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran IPAS Materi Ayo Berkenalan Dengan Bumi Kita Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar,” *Jurnal Elementaria Edukasia*, vol. 6, no. 4, pp. 1–4, 2023.
- [9] C. Kustandi, A. Zianadezdha, M. Farhan, and et al, “PEMANFAATAN MEDIA VISUAL DALAM TERCAPAINYA TUJUAN PEMBELAJARAN,” *AKADEMIKA: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2021.
- [10] A. S. Hidayat, A. R. Erwansyah, and M. Purwacaraka, “Edukasi Terapi Bermain Dengan Metode Video Pada Anak Disabilitas Intelektual Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial,” *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 8, no. 2, 2023.
- [11] T. Nurrita, “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA,” *Misykat*, vol. 3, no. 1, 2018.
- [12] S. Nurfadhillah, A. D. Ningsih, R. P. Ramadhania, and N. U. Sifa, “PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD NEGERI KOHOD III,” *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. 3, no. 2, 2021.
- [13] S. Hartati, N. Aiyuda, and L. Elvitaria, “Optimalisasi Pembelajaran dengan ‘Smart Learning’ Untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi,” *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 7, no. 4, 2023.

- 
- [14] Chrisdina, “KOMUNIKASI NON-VERBAL PADA REMAJA BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM MENARIK PERHATIAN LAWAN JENIS,” *Jurnal Makna*, vol. 3, no. 2, 2018.
  - [15] R. Hanum, “MENGEMBANGKAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF PADA ANAK USIA DINI,” *Jurnal UIN Ar-Raniry*, vol. 3, no. 1, 2017.
  - [16] P. A. Wulandari, A. A. Salsabila, K. Cahyani, and et al, “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar,” *Journal on Education*, vol. 5, no. 2, 2023.